

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada konten akun Instagram @sumbar_rancak mengenai *Instagram tourism* dalam menciptakan *hype* destinasi wisata dan transformasi perkembangan destinasi wisata Sumatera Barat. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Upaya yang telah dilakukan akun @sumbar_rancak dalam mem-*branding* dan menciptakan *hype* destinasi wisata Sumatera Barat menerapkan pendekatan kreatif dalam penyebaran informasi pariwisata. Pendekatan kreatif berupa pengemasan visualisasi dan *storytelling* berkontribusi dalam menciptakan pengalaman emosional positif seperti keindahan, kenyamanan, kekaguman, hingga terbawa suasana destinasi yang disajikan. Hal ini berpengaruh dalam menciptakan transmisi sosial dan budaya *sharing* pengguna. Adapun penggunaan bahasa Minang dan destinasi wisata (misalnya *hidden gems*) menjadi identitas konten di mana memiliki nilai unik dan karakteristik dari konten yang disajikan. Pengalaman audiens yang terbentuk dari konten tersebut berpotensi menciptakan budaya *sharing* sehingga memicu terjadinya viralitas yang berpengaruh pada *hype* destinasi wisata.
2. *Instagram tourism* mampu menciptakan transformasi destinasi wisata Sumatera Barat dengan lonjakan kunjungan wisatawan pada suatu destinasi wisata seperti pada destinasi wisata Sikabu dan Pulau Indah. Namun lonjakan kunjungan mengakibatkan perubahan positif dan negatif.

Positifnya lonjakan kunjungan berpotensi merubah pariwisata alternatif menjadi pariwisata massa seperti desa wisata. Dengan begitu perubahan itu tidak hanya berpengaruh pada peningkatan sektor industri pariwisata (seperti glamping, hotel, hingga restoran), tetapi juga sektor ekonomi/bisnis masyarakat setempat (misalnya lini UMKM hingga cafe). Perkembangan tersebut dapat terlihat pada destinasi wisata Sikabu. Sementara negatifnya lonjakan kunjungan berpotensi menciptakan kekecewaan wisatawan karena keadaan wisata tidak sesuai dengan konten yang disajikan. Selain itu lonjakan tersebut juga menyebabkan kerusakan lingkungan pariwisata akibat antusiasme pengelola dalam merobak tampilan destinasi wisata dan sikap pengunjung yang tidak menjaga kebersihan. Kondisi seperti itu dapat terlihat pada destinasi wisata Pulau Indah.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut.

1. Adapun beberapa saran dan rekomendasi untuk pemerintah adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi pemerintah, terutama Pemerintah dan Dinas Pariwisata Sumatera Barat seharusnya memberikan dukungan lebih pada aktivitas *Instagram tourism* yang dilakukan oleh pelaku kreatif lokal Sumatera Barat seperti konten kreator/*influencer* seperti @sumbar_rancak. Dukungan tersebut berupa dukungan materiil dan nonmateriil seperti kolaborasi, kerjasama, pembinaan, pendanaan, apresiasi dan dukungan lainnya sebagai bentuk sinergitas yang saling melengkapi antara Pemerintah

dan Dinas Pariwisata Sumatera Barat dengan pelaku kreatif lokal Sumatera Barat.

- b. Pemerintah dan Dinas Pariwisata Sumatera Barat seharusnya tidak hanya bekerjasama/berkolaborasi dengan konten kreator nasional tetapi juga konten kreator lokal yang punya andil dan pengetahuan lebih terhadap destinasi wisata setempat. Hal ini dapat menciptakan mutualisme dalam promosi pariwisata Sumatera Barat serta menghindari terjadinya kecemburuan sosial dan deskriminasi antara konten kreator/*influencer* lokal dan nasional.
- c. Selain itu, direkomendasikan bagi pemerintah untuk mengembangkan media sosial digital dapat menerapkan aktivitas *Instagram tourism* dengan cara mengapresiasi karya pelaku kreatif yang mempromosikan wisata Sumatera Barat dengan *reposting* dan kolaborasi konten guna konten dari Dinas Pariwisata Sumatera Barat memiliki ragam konten dari berbagai sudut pandang.
- d. Pemerintah dan Dinas Pariwisata Sumatera Barat tidak hanya berfokus pada promosi pariwisata berbasis *mass tourism*, namun juga terus mengembangkan pariwisata berbasis *alternative tourism* yang potensial seperti wisata *hidden gems*.

2. Bagi pengelola pariwisata daerah di Sumatera Barat agar dapat mengembangkan kompetensi sumber daya manusia, terutama dalam mengelola media sosial sebagai sarana pariwisata Sumatera Barat. Pengelola juga disarankan agar lebih memiliki kesadaran merawat lingkungan pariwisata serta mengembangkan destinasi wisata yang

memiliki potensi berdasarkan kebutuhan dasar wisatawan, perencanaan dan pengembangan destinasi wisata yang matang serta tindakan yang tepat. Selain itu direkomendasikan untuk pengembangan pariwisata juga mengusung konsep otentisitas, originalitas, unik dan berciri khas.

3. Bagi wisatawan dan audiens agar dapat mendukung pariwisata Sumatera Barat dengan memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan pariwisata, terutama dalam menjaga kebersihan daerah pariwisata Sumatera Barat dengan tidak membuang sampah sembarangan. Karena masalah ini telah menjadi masalah klasik di Sumatera Barat.
4. Bagi akun @sumbar_rancak agar dapat lebih dikembangkan menjadi platform digital yang memberikan informasi *online* pariwisata guna memperkenalkan wisata yang jarang terekspos ke publik yang tidak hanya berfokus pada keindahan alam tetapi juga memperbanyak konten aktivitas penduduk, kebudayaan, kesenian, kuliner, budidaya, dan aktivitas lainnya. Selain itu direkomendasikan dalam pembuatan konten kreatif berbasis *storytelling* dengan mengusung *storynomics tourism* dengan sajian cerita berkonsep *living culture*.
5. Bagi mahasiswa direkomendasikan untuk melakukan studi kuantitatif untuk mengetahui secara akurat seberapa besar pengaruh *storynomics tourism* dalam media sosial terhadap viralitas dan *brand image* destinasi wisata.